

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih professional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan, dimana tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No.1, 2009).

Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan sering digunakan adalah laba. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai

hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Selain laba, kinerja perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan instrument analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Secara umum kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba, laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk memprediksi, menbandingkan, dan ketidakpastian (Belkoui, 2001, 125). Jadi dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi tersebut yang membantu pengguna laporan dalam memprediksi laba. Oleh karena itu setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan yang andal, dapat dipercaya, dan mencerminkan keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.

Dengan mengambil keputusan, para investor perlu menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung resiko kerugian. Untuk itu, alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Beberapa penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Di antaranya, penelitian Zainudin dan Jogiyanto Hartono adalah rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan pada *contract* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk tahun satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk dua tahun ke depan.

Agus Endro Suwarno melakukan penelitian untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2000, tahun 2001, dan tahun 2002. Penelitian ini menunjukkan bukti tiga rasio keuangan yaitu *long term liabilities to shareholder Equity*, *Operting Profit Before Taxes*, dan *Net Income to Sales* dapat digunakan sebagai prediksi perubahan laba tahun 2000. Adapun tiga rasio keuangan tahun 2000 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001, dan rasio keuangan tahun 2001 tidak dapat memprediksi perubahan laba tahun 2002.

Penelitian ini merupakan replikasi Agus Endro Suwarno. Variabel independen penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan laba yaitu Rasio *Leverage (Debt Equity Ratio)*, Rasio Likuiditas (*Current Rasio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*). Pemilihan beberapa rasio dalam penelitian ini karena melihat beberapa hasil penelitian tentang rasio keuangan terhadap laba bervariasi, sehingga peneliti ingin menganalisis kembali sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan yaitu rasio-rasio yang berhubungan dengan laba untuk mewakili keseluruhan kelompok rasio.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan manfaat dalam mempengaruhi perubahan laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA**

PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio leverage (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*), secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Menguji pengaruh rasio leverage (*Debt Equity Ratio*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Menguji secara bersama-sama pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan likuiditas berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI!
2. Untuk mengetahui apakah rasio leverage berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI!
3. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI!
4. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*), secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

E. Batasan Penelitian

Penulis membatasi hanya pada rasio keuangan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 sampai tahun 2011.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab, yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan tentang teori-teori yang mendasari, mendukung, memperkuat, dan membantu sehubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Bab ini juga menguraikan review penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian,

pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisa data, meliputi : model analisa, teknik analisa dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pengolahan data beserta dengan pembahasan hasil dari analisis data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup dengan kesimpulan penelitian dan saran-saran.